



Analisis Penggunaan Metode Read Aloud Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 101751 Klambir V

Meilani Warahmah Ujung, S. Pd¹, Nila Lestari, S. Pd., M. Pd²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

Jl. Garu II No. 93 Medan, Indonesia

meilaniwarahmahujung@umnaw.ac.id , nilalestari@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak penggunaan metode Read Aloud terhadap minat baca siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi penyebaran angket minat baca siswa yang menunjukkan dampak penggunaan metode Read Aloud terhadap minat baca siswa dengan hasil rata-rata kenaikan sebanyak 72%, wawancara kepada guru kelas yang didapati bahwa aktivitas belajar siswa terlebih dalam kegiatan membaca sangat berdampak baik hal ini terlihat dari antusias siswa yang meningkat, serta partisipasi membaca yang dimunculkan oleh siswa, serta lembar observasi kegiatan mengajar guru yang menunjukkan bahwa penggunaan Read Aloud akan berdampak baik terhadap minat baca siswa ketika dilakukan sesuai dengan tahapan yang seharusnya. Dengan jumlah partisipan sebanyak 30 siswa. Data dalam penelitian ini dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa (1) metode Read Aloud dapat berdampak terhadap minat baca siswa hal ini dapat dilihat dari presentase minat baca siswa yang tumbuh sebanyak 72% (2) siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode Read Aloud.

Kata kunci : Read Aloud, minat baca, pembelajaran

Abstract

This study aims to see the impact of using the Read Aloud method on students' reading interest. The research method used in this study is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques include distributing student reading interest questionnaires that show the impact of using the Read Aloud method on students' reading interest with an average increase of 72%, interviews with class teachers who found that student learning activities, especially in reading activities, had a very good impact. This can be seen from the increasing enthusiasm of students, as well as the reading participation shown by students, and observation sheets for teacher teaching activities that show that the use of Read Aloud will have a good impact on students' reading interest when carried out according to the stages that should be. With a total of 30 students as participants. The data in this study were analyzed through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the study, it was found that (1) the Read Aloud method can have an impact on students' reading interest. This can be seen from the percentage of students' reading interest which grew by 72% (2) students like learning using the Read Aloud method.

Keywords: Read Aloud, reading interest, learning

□ Corresponding author :

Email Address : email koresponden@gmail.com (alamat koresponden)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 ayat 5 dinyatakan bahwa “prinsip penyelenggaraan Pendidikan adalah dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”. Membaca merupakan aspek yang sangat perlu dikuatkan pada era globalisasi, karena di era globalisasi Masyarakat Indonesia dituntut untuk dapat mempunyai pemahaman yang analitis, kritis, dan reflektif. Salah satu untuk mendapatkan pemahaman yang analitis, kritis, dan reflektif adalah dengan menumbuhkan kegemaran membaca, karena membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal yang sama di dapati penulis terkait rendahnya minat baca siswa , ini terbukti saat peneliti melakukan observasi serta wawancara langsung dengan salah satu guru kelas SDN 101751 Klambir V yang mengatakan bahwa minat baca siswa masih rendah, dan hal ini terlihat dari keseluruhan siswa yang berjumlah 30 siswa, didapati minat baca sebesar 44%. Sementara siswa yang kurang minat membaca sebesar 56%. Artinya minat baca siswa tergolong rendah., kemudian Masih banyak siswa yang tidak tertarik untuk mengunjungi pojok baca. Salah satu metode yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan minat baca siswa adalah dengan menggunakan metode membaca nyaring (*Read Aloud*), buku yang kaya akan warna akan menimbulkan minat pada anak berusia 7 hingga 9 tahun yang cara berfikirnya berada di tahap operasional konkrit. Guru yang membacakan buku secara nyaring pada anak, selain memuaskan rasa ingin tahu anak, juga akan menumbuhkan konsentrasi pada anak, kemudian dapat membuat anak mendapat kosakata baru dalam teks bacaan, serta memahami isi bacaan.

Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat *naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan secara alami (Sugiyono, 2019). Pada penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang menjelaskan dan memberikan suatu informasi yang detail terhadap suatu permasalahan yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar memperoleh informasi yang lebih detail. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 101751 Klambir V yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki, dan 16 siswa Perempuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan beberapa instrument pendukung seperti lembar observasi, lembar angket, dan lembar wawancara.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana siswa hanya akan memberikan jawaban sesuai dengan pernyataan dan pertanyaan yang terdapat di

dalam angket tanpa memungkinkan mmeberikan jawaban yang lain. Penggunaan angket dalam penelitian ini dianggap sangat cocok untuk mendapatkan data yang sesuai terkait minat baca siswa demi melihat seberapa tingkatan minat baca siswa. Angket dibuat berdasarkan indikator – indikator dan kisi – kisi yang telah ditentukan oleh peneliti. Angket ini menggunakan skala dikotomi. Skala dikotomi adalah skala yang hanay menyediakan dua pilihan jawaban, misalnya ya – tidak, baik – jelek, pernah – belum pernah, dan lain lain. Karena itu data yang dihasilkan adalah data nominal, dimana jawaban positif diberi nilai 1 dan negative diberi nilai 0 seperti pada tabel 1. (Pranatawijaya dkk, 2019).

setelah data terkumpul melalui penyebaran angket data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu

$$\bar{x} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{banyaknya butir}} \times 100\%$$

Dengan pengelompokkan hasil angket minat baca seperti pada gambar 1 , jika jumlah dari keseluruhan hasil perhitungan jawaban “Ya” dari setiap aspek dijumlahkan maka akan menghasilkan skor presentase yang selanjutnya di presentase kan ke dalam skala, maka jika perolehan skor diatas 50% dapat dikatakan hasil nya baik atau sesuai begitu juga sebaliknya apabila perolehan skor berada dibawah 50% dapat dikatakan hasilnya kurang baik atau kurang sesuai.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil data minat baca siswa melalui penggunaan metode *Read Aloud* pada kelas III SD Negeri 101751 Klambir V. pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang terstruktur, observasi kegiatan mengajar guru, hingga penyebaran angket yang dilakukan kepada seluruh partisipan. Diantaranya adalah satu orang guru wali kelas III dan siswa kelas III yang berjumlah 30 anak. Pada wawancara, observasi, serta penyebaran angket ini, pengumpulan data pada instrumen ini berupa pertanyaan tertulis serta tidak tertulis, kemudian responden memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas III SD Negeri 101751 Klambir V didapati hasil bahwa dengan penggunaan metode *Read Aloud* berdampak baik terhadap siswa hal ini terlihat dari kondisi siswa pada saat Pelajaran membaca lebih kondusif serta menyimak, kemudia dapat terlihat dari penggunaan pojok baca yang semakin massif, serta terlihat dari frekuensi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca. Berdasarkan hasil penyebaran angket perhitungan jawaban “iya” dari setiap aspek dijumlahkan maka akan menghasilkan skor presentase sebesar 72%. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa sudah sangat baik pada saat pembelajaran menggunakan metode *Read Aloud*, hal ini dapat terlihat dari partisipasi yang diberikan siswa dalam belajar karena merasa bersemangat untuk ikut dalam proses pembelajaran dan memahami teks bacaan.

Dengan menggunakan Metode *Read Aloud*, peneliti mampu menumbuhkan minat baca siswa kelas III SD Negeri 101751 Klambir V. metode *Read Aloud* mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan daya fantasi nya serta akan memusatkan perhatian siswa karena disajikan dengan bentuk membaca dengan keras, hal ini dapat dilihat dalam diagram minat baca siswa pada gambar 2. Data pada diagram tersebut diambil dari jumlah perhitungan jumlah respon siswa melalui penyebaran angket. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 72% siswa memiliki minat baca yang baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya perasaan senang, perhatian pada saat membaca, serta

ketertarikan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Read Aloud*, serta terlihat dari partisipasi membaca siswa selama diluar lingkungan sekolah yang juga ikut tumbuh. Tetapi terdapat juga respon siswa sebesar 28% yang menyatakan kurangnya minat terhadap membaca melalui metode *Read Aloud*, hal ini diatasi guru dengan memberikan pilihan bahan bacaan agar semua siswa ikut aktif dalam pembelajaran.

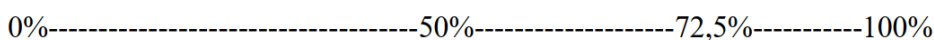
Hal ini juga sejalan dengan jurnal yang ditulis oleh Lena (2023) yang menyatakan bahwa metode *Read Aloud* menghasilkan dampak positif pada siswa ingin membaca, dari 22 siswa terdapat 12 siswa dengan kategori membaca yang sangat baik. Dengan menggunakan metode *Read Aloud* siswa mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas, dan tidak terbata-bata, hingga membaca dengan tidak terus melihat teks dan menggunakan intonasi yang tepat.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Read Aloud* oleh guru kelas III SD Negeri 101751 Klambir Lima dengan memanfaatkan fasilitas pojok baca yang tersedia, hal ini terlihat dari cara guru menerapkan metode *Read Aloud* yang telah sesuai dengan prosedur seharusnya baik dalam kegiatan literasi rutin maupun dalam pembelajaran tema 7 mengenai perkembangan teknologi dengan menggunakan teks bacaan mengenai perkembangan teknologi, dan menggunakan beberapa bahan bacaan bantuan yang terkait dengan materi yang dipelajari, guru membaca teks dengan lantang, serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergantian membaca hingga saat ada kosakata maupun kalimat yang kurang jelas akan dilakukan pengulangan dan dijelaskan agar siswa keseluruhan dapat memahami maksud dari sebuah kata maupun kalimat yang dimaksud, sehingga selain siswa memiliki minat baca yang sangat baik, siswa juga mengetahui isi bahan bacaan yang dibacanya. sehingga ketika siswa tersebut akan senantiasa menjaga minat bacanya hingga pada jenjang pendidikan berikutnya maupun diluar lingkungan sekolah.

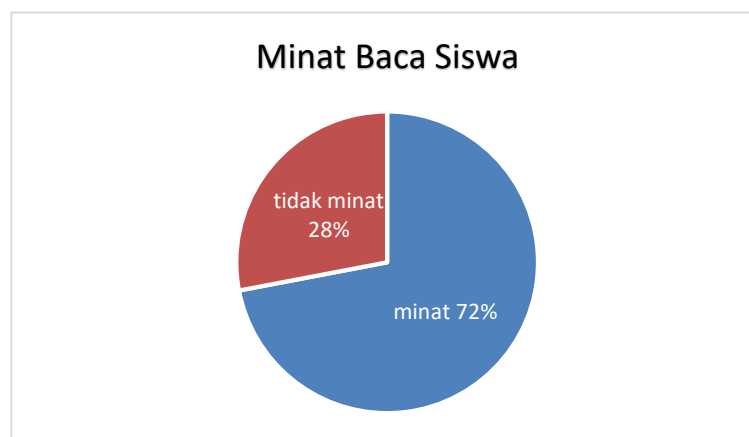
Gambar dan Tabel

Tabel 1. Pedoman Penskoran Angket Minat Baca Siswa

No	Alternatif Jawaban	Poin Angka
1.	YA	1
2.	TIDAK	0



Gambar 1. Pengelompokkan hasil angket minat baca siswa



Gambar 2. Diagram minat baca siswa

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode *Read Aloud* dapat menumbuhkan minat baca siswa, hal ini ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan minat baca siswa sebesar 72%, serta munculnya keaktifan, ketertarikan, perasaan senang, semangat, dan keberanian siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta dari banyaknya siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan membaca baik selama di lingkungan sekolah, maupun diluar lingkungan sekolah. Adapun kendala ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode *Read Aloud* yaitu hadirnya rasa bosan siswa dalam melakukan pembelajaran, namun hal tersebut dapat diatasi dengan mengajak siswa secara bergantian membaca dengan nyaring, serta memeberikan siswa keleluasaan dalam memilih bahan bacaan yang masih sesuai dengan materi yang terkait dan juga mengajak siswa dalam menjaga fasilitas literasi yang ada di lingkungan sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada kedua orangtua serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moril amupun finansial, kemudian terimakasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu nya untuk penyelesaian karya tulis ini, dan terimakasih penulis ucapkan kepada guru kelas III SD Negeri 101751 Klambir V yang telah memberikan informasi terkait dengan judul penulis, serta teman teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas setiap motivasi dna dukungannya.

Daftar Pustaka

- Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis minat baca siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 21-27.
- Agustika, T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *RI'AYATULATHFAL: Early Childhood Education Journal*, 1(1), 25-30.
- Amri, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas V Se-Kecamatan Pandak Bantul. *Basic Education*, 8(21), 2-067.)
- ANAS, R. P. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba.)
- Dafit, Febrina, et al. "Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa." *Jurnal Basicedu*, vol. 4, no. 1, 24 Jan. 2020, pp. 117-130

- Damrin, H. (2018). Minat Baca Siswa Kelas Rendah Dalam Pelaksanaan Literasi Sekolah di SD Islam Al Azhar 34 Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.)
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Fauziah, S. N., Sumiyani, S., & Ramdhani, I. S. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Karet 1 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 205-214.
- Gatot, M., & Doddyansyah, M. R. (2018). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1).
- Harahap, A. L., Monang, S., & Yusniah, Y. (2023). Strategi Reading Aloud (Membaca Nyaring) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 0906 Padang Sihopal. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(2), 1033-1047.
- Hasanah, S. U. (2019). Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V Mi Ma'arif 01 Pahonjean Majenang. *Jurnal Tawadhu*, 3(1), 804-822.
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui penggunaan reading corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235-248.
- Husnussyifa, A., & Rokmanah, S. (2023). PENERAPAN METODE MEMBACA NYARING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI PURWAKARTA I. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1134-1143.
- Ifadah, A. S., & Irayana, I. (2023). Penerapan Metode Read Aloud dalam Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 520-530.
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1-6.)
- Kholilullah, M. A. A. Analisis Minat Baca Siswa Kelas V (B) SDN Rorotan 03 Pada Masa Pandemi Covid-19 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lamis, L., Sutra, E., Atmaja, L. K., & Rustinar, E. (2022). Meningkatkan minat baca siswa kelas V program kampus mengajar angkatan III di SD Negeri 118 Bengkulu Utara menggunakan metode membaca nyaring (reading aloud). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 299-310.
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S.fungsi&tjuan mmbaca
- M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang menghambat belajar membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611-2616.)
- Maryani, Y. (2022). Pengembangan komik sebagai media pembelajaran teks biografi dalam upaya meningkatkan minat baca pada siswa kelas x smkn 3 bandung. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 45-49.

- Maulida, R. E., & Arafah, A. A. (2022). Upaya Guru Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 14(2), 83-91.
- Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (2019). Analisa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 123-132.
- Musbikin (2021). Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu
- Musman (2021). Sebuah Panduan Untuk Menjadi diri sendiri
- Naimah, A. Analisis penerapan metode reading aloud dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II di MI Muawanatul Falah Ngetuk Pati tahun ajaran 2021/2022.
- Nurkaeti, N. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN MENGGUNAKAN METODE READ ALOUD BERBASIS VIDEO PADA SISWA KELAS II. *Journal of Professional Elementary Education*, 2(1), 16-23.
- Oktaviyanti, I., Amanatullah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589-5597.
- Perkasha, G. (2020). Analisis Penerapan Gerakan Membaca Bersama di SDN Wonolopo 02 Semarang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 75-80.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 177-193.
- Putri, D. R. (2019, May 17). Keterampilan Berbahasa "Membaca Intensif".
- Rokhmatulloh, E., & Sudihartinih, E. (2022). Membangun Literasi Membaca Pada Anak Melalui Metode Membaca Nyaring (Read Aloud). *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 54-61.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran budaya literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Salam (2020). Membaca komprehensif: strategi pemahaman bacaan
- Salim Emil, Ali Hapzi, Yulasmi (2023). Optimasilasin Minat Mengunjungi Destinasi Wisata
- Saputra, I. J. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 19-28.
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 74-82.
- Sarmiati, N. (2021). Penerapan Strategi Reading Aloud untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Hidup Rukun Kelas Ii Sd It Ibnu Qoyyim Pekanbaru (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137.

- Simbolon, B. (2021). Kontribusi Minat dan Bimbingan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *HAGGADAH: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 32-41.
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan roda pintar untuk kemampuan membaca anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2), 66-71.)
- Siroj, H. A., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1049-1057.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sumitra, A., & Sumini, N. (2019). Peran guru dalam mengembangkan kemampuan minat baca anak usia dini melalui metode read aloud. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 115-120.
- Surya, S., & Lubis, I. S. (2019, August). Studi kasus tentang minat baca anak. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni (Sesanti)* (pp. 524-541).
- Trygu (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*
- Uno A. W (2021). *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan minat belajar siswa*
- Wardina, S. (2023). *Penerapan Metode Reading Aloud Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 151 Timbula Kabupaten Bulukumba*.
- Yesika, D. H., Pribowo, F. S. P., & Afiani, K. D. A. (2020). Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 36-46.)